



## ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS TEPUNG TERIGU MENGGUNAKAN METODE SWOT PADA PT. PUNDI KENCANA

**Ade Saeful Nahdi, Kahari, Reza Anggelita, Revorman Christian Waruwu**  
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
adesaefulnahdi33@gmail.com

### **Abstrak**

*Quality Control Analysis is an effective control system for coordinating efforts to maintain quality and improve quality from several groups. Quality control is important because it has many positive impacts that will be obtained when implemented in a company. The research used is qualitative descriptive which aims to identify optimal alternative strategies, data analysis procedures are applied using the SWOT analysis approach. Research data is obtained through direct interviews with sources, namely employees of PT. Pundi Kencana. The tool used to compile the company's strategic factors is the SWOT matrix. This matrix can clearly illustrate how the external opportunities and threats faced by the company can be adjusted to its strengths and weaknesses. PT. In general, Pundi Kencana can be said to be very good, because it is supported by sophisticated equipment and professional quality control that involves experts in their fields.*

*Keywords: Quality Control, Matrix, SWOT*

### **Abstrak**

Analisis Pengendalian Kualitas adalah suatu sistem kendali yang efektif untuk mengkoordinasikan usaha-usaha menjaga kualitas dan perbaikan mutu dari beberapa kelompok. Pengendalian kualitas penting dilakukan karena memiliki banyak dampak positif yang akan didapatkan ketika diterapkan di sebuah perusahaan. Penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi strategi alternatif optimal, prosedur analisis data diterapkan dengan memanfaatkan pendekatan analisis SWOT, Data penelitian diperoleh melalui metode wawancara langsung dengan narasumber, yaitu pada pegawai PT. Pundi kencana. Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. PT. Pundi Kencana secara umum dapat dikatakan sangat baik, karena didukung





peralatan yang canggih dengan penanganan pengendalian mutu secara profesional yang melibatkan tenaga-tenaga ahli dibidangnya

Kata Kunci : Pengendalian Kualitas, Matriks, SWOT

## Pendahuluan

Tepung terigu: salah satu dari dua bahan pembentuk susunan yang dipergunakan dalam produk-produk bakery. Tepung terigu yang dipergunakan dipabrik roti pada umumnya diperoleh dari gandum yang telah digiling. Karenaterigu merupakan salah satu bahan utama dan sangat esensial. Adapun pengertian lainnya, tepung terigu merupakan hasil olahan dari gandum. Tanpa tepung terigu tidak akan dapat membuat produk bakery dengan baik. Tepung terigu memiliki tiga macam kandungan protein yaitu, hard flour atau tepung berprotein tinggi, medium flour yang biasa disebut terigu berprotein sedang, dan soft flour yang terbuat dari gandum lunak atau bisa disebut terigu protein rendah. Tekstur: struktur bentuk mutu pangan yang dapat di indera melalui pengigitan, pengelihatan atau pendengaran. Rasa: struktur bentuk mutu pangan yang dapat di indera melalui pengigitan, pengelihatan atau pendengaran. Warna: spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna atau berwarna putih. Aroma: kesan yang diterima alat penciuman dengan konotasi positif

Analisis Pengendalian Kualitas (*Quality Control Analysis*) adalah suatu sistem kendali yang efektif untuk mengkoordinasikan usaha-usaha menjaga kualitas dan perbaikan mutu dari beberapa kelompok. Pengendalian kualitas penting dilakukan karena memiliki banyak dampak positif yang akan didapatkan ketika diterapkan di sebuah perusahaan.

Pada PT. Pundi Kencana, pengendalian kualitas sangat penting dilakukan karena perusahaan ini terus aktif berpartisipasi dalam pengadaan pangan bagi masyarakat Indonesia dengan mengedepankan hasil produk dan pelayanan yang berkualitas. Dengan menerapkan pengendalian kualitas, PT. Pundi Kencana dapat memastikan bahwa produk-produk mereka memenuhi standar yang ditetapkan dan mempertahankan kepercayaan pelanggan. Selain itu, pengendalian kualitas juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya yang terkait dengan cacat produk. Berikut adalah data standar mutu tepung pada PT. Pundi Kencana yang di hasilakan.





Tabel 1. Standar mutu tepung terigu di PT. Pundi Kencana

No	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
1	Kadar air	%	Max. 14
2	Protein	%	Sesuai spesifikasi produk
3	Ash	%	Sesuai spesifikasi produk
4	Granulasi	$\mu m$	125, lolos ayakan min. 95%
5	Keasaman	Mg	Max. 50
6	Falling number	Detik	Min. 300
7	Enrichment		
	Fe	ppm	Min. 50
	Zn	ppm	Min. 30
	Thiamin	ppm	Min. 2,5
	Riboflavin	ppm	Min. 4
Asam folat	ppm	Min. 2	
8	Cemaran logam		
	Timbal (pb)	ppm	Max. 1
	Raksa (Hg)	ppm	Max. 0,05
	Tembaga (Cu)	ppm	Max. 10
	Arsen	ppm	Max. 0,5
9	Cemaran mikrobia		
	TPC	Koloni/gr	$10^6$
	E. coli	MPN/gr	10
	Kapang	Koloni/gr	$10^4$

Pengendalian kualitas adalah suatu sistem yang terdiri atas pengujian, analisis, dan tindakan yang berguna untuk mengendalikan mutu produk atau jasa. Dalam konteks PT. Pundi Kencana, analisis pengendalian kualitas tepung terigu dapat dilakukan menggunakan metode SWOT. Metode SWOT adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam pemecahan masalah dan perbaikan proses. Dalam analisis SWOT, akan diidentifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang mempengaruhi kualitas tepung terigu yang diproduksi oleh PT. Pundi Kencana. Berdasarkan hasil analisis SWOT, perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas produknya.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang ide dalam pengembangan produk terigu pada PT. Pundi Kencana. Hal ini akan dilakukan dengan menerapkan pendekatan analisis SWOT serta penerapan konsep 4 set untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan





ancaman. Disamping itu, tujuan dari penelitian ini juga mencakup untuk keinginan serta kebutuhan konsumen yang belum terpenuhi terkait produk Tepung Terigu.

## Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki karakteristik sebagai penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi strategi alternatif optimal melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi objek penelitian, termasuk aspek internal dan eksternal. Objek penelitian kali ini yaitu produk Tepung Terigu pada PT. Pundi Kencana . Pada penelitian ini, prosedur analisis data diterapkan dengan memanfaatkan pendekatan analisis SWOT, yang digunakan untuk mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi produk tersebut. Dalam kerangka penelitian ini, informasi dan pertukaran pengalaman diperoleh yang mencirikan penggunaan aspek 4 set dalam bauran pemasaran (matriks SWOT). Analisis SWOT merupakan salah satu alat analisis yang sudah terbukti keberhasilannya dan sering digunakan oleh perusahaan dalam melakukan analisis situasional dalam merumuskan strategi. Data penelitian diperoleh melalui metode wawancara langsung dengan narasumber, yaitu pada pegawai PT. Pundi kencana.

## Hasil dan Pembahasan

### Matriks SWOT

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan 4 set kemungkinan alternatif strategis yaitu :

1. Strategi SO (*Strength* dan *Opportunities*) yaitu menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya
2. Strategi ST (*Strength* dan *Threats*) yaitu menciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman
3. Strategi WO (*Weaknesses* dan *Opportunities*) yaitu menciptakan strategi yang meminimumkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
4. Strategi WT (*Weaknesses* dan *Threats*) yaitu menciptakan strategi yang meminimumkan





kelemahan dan menghindari ancaman (Tupan & Hatumena, 2017).

Perkembangan usaha PT. Pundi Kencana tidak terlepas dari pasang surutnya penjualan industri tepung terigu dimana produk diserap oleh pelanggan maupun industri pangan yang tentunya memerlukan banyak supply tepung terigu. Dengan pemenuhan supply yang cukup dan kualitas terbaik maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang banyak serta kepuasan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan perusahaan akan memberikan value tersendiri bagi perusahaan.

Dari penjelasan diatas maka setelah menggunakan metode analisa SWOT untuk menganalisa permasalahan yang terjadi pada PT. Pundi Kencana serta strategi yang digunakan, pada PT. Pundi Kencana bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Analisa SWOT

<b>Faktor Internal</b>	<b>Strength (Kekuatan)</b>	<b>Weaknesses (Kelemahan)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Semua produk yang di produksi sudah berstandar SNI</li> <li>Semua produk telah lolos pengujian BPOM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Umur penyimpanan produk di gudang tidak terlalu lama</li> <li>Adanya kutu / tungau pada produk yang di simpan lama</li> </ol>
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pelayanan terbaik dan juga kualitas produk yang terjamin</li> <li>Mengedepankan kualitas dan kuantitas dari setiap produk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pengiriman produk jadi harus disegerakan</li> <li>Pemeriksaan rutin produk yang berada di gudang penyimpanan</li> </ol>
<b>Opportunities (Peluang)</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Kelancaran proses produksi</li> <li>Peningkatan kapasitas produksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberi kepuasan pada pelanggan</li> <li>Penjualan produk secara partai besar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pemasaran produk lebih diutamakan</li> </ol>
<b>Threats (Ancaman)</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>Saingan dari perusahaan sejenis</li> </ol>		





2. Persaingan harga jual dan kualitas produk	lebih murah dan dengan asuransi mutu	2. Pembersihan berjalan di area gudang penyimpanan produk jadi
--	--------------------------------------	--

Penjelasan matriks SWOT :

1. Strategi SO (*Strength and Opportunity*)

Strategi ini dibuat berbasis kekuatan dan peluang yang ada di PT. Pundi Kencana dengan memberikan pelayanan terbaik dan juga kualitas produk yang terjamin serta mengedepankan kualitas dan kuantitas dari setiap produk.

2. Strategi ST (*Strength and Threats*)

Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman seperti memberi kepuasan pada pelanggan penjualan produk secara partai besar lebih murah dan dengan asuransi mutu.

3. Strategi WO (*Weakness and Opportunity*)

Strategi ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan dalam perusahaan dan diterapkan dengan cara proses pengiriman produk jadi harus disegerakan pemeriksaan rutin produk yang berada di gudang penyimpanan.

4. Strategi WT (*Weakness and Threats*)

Strategi ini untuk mempertahankan kepuasan dan kepercayaan pelanggan agar tetap melakukan pemesanan dengan cara proses pemasaran produk lebih diutamakan dan pembersihan berjalan di area gudang penyimpanan produk jadi.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian di PT. Pundi Kencana, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penentuan pengendalian kualitas tepung terigu terdiri dari 3 bagian yang meliputi pengendalian mutu bahan baku (gandum), pengendalian mutu proses produksi dan pengendalian mutu produk akhir.
2. Berdasarkan analisis pengendalian mutu yang dilakukan PT. Pundi Kencana sudah





menjamin produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI).

3. Proses produksi tepung terigu di PT. Pundi Kencana secara umum dapat dikatakan sangat baik, karena didukung peralatan yang canggih dengan penanganan pengendalian mutu secara profesional yang melibatkan tenaga-tenaga ahli dibidangnya.

### Daftar Pustaka

Katuuk, D. A., Watulingas, M. I., & Kimbal, G. N. (2022). *Desain Mutu Berbasis Standar*. Klaten: Penerbit Lakeisha.

Larenjana, E. (2022, Januari 3). *9 Manfaat Konsumsi Gandum untuk Tubuh, Bantu Tingkatkan Energi dan Metabolisme*. Retrieved from Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/jatim/9-manfaat-konsumsi-gandum-untuk-tubuh-bantu-tingkatkan-energi-dan-metabolisme-klm.html>

Noer, Z., & Irma, M. (2021). *Klasifikasi Jenis-jenis Gandum Di Dunia*. Bogor: Guepedia.

Nurkholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 394.

Ratnadi, & Suprianto, E. (2016). Pengendalian Kualitas Produksi Menggunakan Alat Bantu Statistik (Seven Tools) Dalam Upaya Menekan Tingkat Kerusakan Produk. *INDEPT*, 12.

Suhartini. (2018). Analisa SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Perusahaan . *MATRIK: Jurnal Manajemen Dan Teknik Industri Produksi* , 82.

Tupan, J. M., & Hatumena, Y. F. (2017). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Koran Dengan Metode Six Sigma dan SWOT Pada PT. Pecetakan Fajar Utama Intermedia Cabang Ambon. *ARIKA*, 57-58.

Walujo, D. A., Koesdijati, T., & Utomo, Y. (2020). *Pengendalian Kualitas* . Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Yenny, M. (2018). Penggunaan Tepung Gapek Sebagai Substitusi Tepung Terigu Dalam Pembuatan Bolu Kukus. *National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development*, 1120.

Yuwono, S. S., & Waziroh, E. (2019). *Teknologi Pengolahan Tepung Terigu Dan Olahannya*





*Di Industri* . Malang: UB Press.

